

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berkarakter. Pendidikan berkarakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), dirisendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi insan kamil

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara lebih optimal dalam masyarakat.¹

Peningkatan mutu pendidikan akan berhasil dengan baik apabila ditunjang oleh mutu guru yang baik. Peran guru sangat dibutuhkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, kehadiran guru profesional akan mampu memberikan “pedagogik” kepada setiap peserta didik yang akan meningkatkan kecerdasan bangsa dan selanjutnya akan bermuara pada kesejahteraan umum. Sebagai pendidik

¹ . O. Hamalik, *Proses belajar mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 79.

yang profesional seorang pendidik harus meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, maupun sosial. Hal ini mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, yaitu: Peraturan Pemerintah (PP) nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.²

Pendidikan yang berkarakter itu melibatkan segala komponen di dalamnya. Salah satu komponennya adalah pendidik yang tidak hanya menyampaikan teori-teori saja, tetapi harus mengikutsertakan hal-hal lain seperti penggunaan strategi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, bahan ajar yang dipakai, media pembelajaran yang digunakan dan teknik evaluasi yang diterapkan. Pendidik memiliki peran yang bertugas dalam mengarahkan proses pembelajaran di sekolah agar berjalan dengan baik.³

Seorang pendidik harus bisa mengetahui pola pikir dan karakter psikologi peserta didik agar mampu memberi pengarahan yang sesuai dengan usia perkembangan peserta didik. Apabila pengarahan yang diberikan tidak sesuai dengan usia peserta didik, maka peserta didik cenderung akan bosan, jenuh, bahkan tidak merespon terhadap materi yang diberikan pendidik.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

² Supraptiningsih, dkk, *Guru Pembelajar Modul Pelatihan SD Kelas Awal* (Jakarta : Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), 1.

³ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2014). 39

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada hakikatnya, proses pembelajaran dalam model pembelajaran tematik integratif diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan sumber belajar, serta antara peserta didik dengan pendidik. Dalam model pembelajaran ini pula, proses pembelajaran lebih ditekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif. Disamping itu, proses pembelajaran tematik lebih berorientasi pada penerapan konsep belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Melalui pembelajaran tematik integratif, peserta didik dapat mencapai keseimbangan antara *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Suatu model tematik merupakan kesatuan tema-tema yang memuat gagasan pengajaran dan mengintegrasikan beberapa topik.⁴

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pembelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik menekankan pada peserta didik, baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik, sehingga dalam penerapan pembelajaran tematik berimplikasi pada beberapa pihak dan komponen dalam proses pembelajaran, seperti yang dijelaskan bahwa

⁴Webb, P.P.P. 2012. Creative unit and lesson planning through a thematic/integrated approach to Teaching Games for Understanding (TGfU). Scholarly Journal Vol. 43, No. 3.

pembelajaran tematik berimplikasi pada penciptaan situasi belajar dan pembelajaran, yaitu 1) implikasi bagi guru, dalam penerapan model pembelajaran tematik di sekolah dasar menuntut guru untuk kreatif dan inovatif agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan unguh; 2) implikasi bagi peserta didik, dalam penerapan model pembelajaran tematik peserta didik terlebih dahulu disadarkan akan pentingnya pengaitan materi/isi kurikulum pada masing-masing pembelajaran; 3) implikasi terhadap buku ajar, dituntut tersedianya buku ajar yang mengintegrasikan antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya; 4) implikasi terhadap media pembelajaran, dibutuhkan ketersediaan media yang dapat mendukung proses pembelajaran tematik.⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi. Pada proses pengamatan terlihat proses pembelajaran masih kurang kondusif guru pun terlihat terburu-buru dalam proses penyampaian materi. Guru hanya mengajar sesuai materi yang harus disampaikan dan menganggap bahwa semua siswa sebagai individu yang sama, yang memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang sama. Hal ini menyebabkan sebagian siswa masih ada yang mengalami kesulitan belajar untuk menyesuaikan diri sehingga siswa agak lamban dalam proses pembelajaran. Selain itu dari aspek sumber belajar yang digunakan guru dan murid dalam pembelajaran hanya memakai referensi buku paket tematik dari pemerintah. Tidak tersedianya sumber belajar lainnya guna untuk menunjang proses pembelajaran

⁵Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011). 281-283

bagi siswa sehingga siswa masih bergantung pada guru yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan pembelajaran.

Adapun sumber belajar yang tersedia di perpustakaan selain buku paket tematik dari pemerintah yaitu buku paket yang mencakup per mata pelajaran saja, tetapi tidak relevan untuk digunakan karena kurikulum 2013 menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Selain itu sumber belajar tematik berupa modul belum tersedia dikarenakan belum ada yang mengembangkan. Padahal sumber belajar modul untuk siswa merupakan media cetak yang penting sebagai sumber belajar yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah pembelajaran yang ada di SD Negeri Cilampang Kecamatan Serang dengan membuat sebuah bahan ajar berupa modul tema “Indahnya Keragaman di Negeriku“ subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku,. Pengembangan modul ini di kembangkan karena siswa kekurangan referensi sumber belajar sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Selain itu, belum pernah dikembangkannya modul tematik sebagai literatur tambahan pada proses pembelajaran. Maka dari itu, pengembangan modul tematik dengan tema “Indahnya Keragaman di Negeriku“ subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku, untuk siswa kelas IV SD ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah pembelajaran yang ada di SD Negeri Cilampang Kecamatan Serang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada seperti berikut ini :

1. Pembelajaran cenderung hanya menggunakan buku pegangan utama yaitu buku paket tematik adapun media lainnya tidak relevan dengan kurikulum 2013.
2. Dalam pembelajaran guru masih menganggap bahwa semua siswa sebagai individu yang sama, yang memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang sama sehingga siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi.
3. Sebagian siswa masih ada yang mengalami kesulitan belajar untuk menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran
4. Siswa dalam proses pembelajaran masih bergantung pada guru sehingga dalam proses pembelajaran kurang optimal.
5. Belum dikembangkan modul tematik di SD Negeri Cilampang Kecamatan Serang yang melalui uji coba kelayakan dari segi materi dan segi media

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan di atas, maka tidak semua masalah dapat dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu Penelitian ini dibatasi pada pembuatan produk berupa Modul Pembelajaran Tematik Kelas IV tema IndahNya Keragaman di Negeriku subtema IndahNya Persatuan dan Kesatuan Negeriku. di SD Negeri Cilampang Kecamatan Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan modul pembelajaran yang layak dipakai pada pembelajaran tematik “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV di SD Negeri Cilampang Kecamatan Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pengembangan ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan modul dan dihasilkan modul tematik yang layak dipakai pada pembelajaran “Indahnya Keragaman di Negeriku” kelas IV di SD Negeri Cilampang Kecamatan Serang?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ranah teknologi pendidikan yaitu tentang bagaimana membuat dan menghasilkan bahan ajar modul tematik yang layak baik dari segi materi dan segi media.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran tematik, menyediakan media baru sebagai bahan ajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam proses pembelajaran tematik, siswa menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajarannya, dapat menumbuhkan dan menambah minat serta motivasi siswa dalam belajar.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan sekolah dan guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik serta dapat digunakan sebagai buku penunjang kurikulum 2013, dapat memberikan inspirasi terhadap guru untuk menciptakan media-media yang dapat menunjang pembelajaran lain, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah penelitian ini kiranya dapat menambah referensi bagi sekolah terutama dalam memotivasi guru untuk mengembangkan bahan ajar tematik-integratif dalam peningkatan karakter tanggung jawab di sekolah dasar.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan modul tematik yang sesuai dengan prosedur pengembangan,

serta dapat menghasilkan Modul Tematik yang berkualitas, baik dari segi media maupun segi materi.

G. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk modul pembelajaran tematik yang akan dikembangkan dasebagai berikut:

- a. Produk yang dikembangkan diperuntukan bagi Siswa Kelas IV SD/MI.
- b. Dari segi substansi modul ini berisi bahan materi Kelas IV Semester Genap Tema 7 yakni Indahya Keragaman di Negeriku dengan Subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku.
- c. Produk modul ini memuat beberapa komponen yakni cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dasar, komponen isi kegiatan belajar yang meliputi uraian materi, latihan dan tugas, evaluasi, serta komponen penutup yakni daftar pustaka, glosarium dan profil/tentang penulis.
- d. Isi atau materi yang disajikan dalam modul disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kelas IV Semester Genap Tema 7 dan Subtema 3.
- e. Materi yang disajikan menggunakan contoh kasus daerah di Banten.
- f. Bahasa yang digunakan berdasarkan EYD dalam Bahasa Indonesia.
- g. Materi yang disajikan disesuaikan dengan perkembanga kognitif siswa.
- h. Modul ini menggunakan gambar/ilustrasi yang sesuai dengan isi materi.

- i. Modul ini menjelaskan tentang suatu konsep dengan menggunakan gambar/ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- j. Modul ini terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran.
- k. Modul ini menyajikan kegiatan belajar yang melibatkan siswa di dalamnya.
- l. Gambar/ilustrasi yang digunakan dalam modul merupakan gambar yang sesuai dengan kenyataan..
- m. Modul ini menyajikan soal latihan yang sesuai dengan materi yang ada.
- n. Modul ini menggunakan ukuran kertas yang sesuai dengan ISO yaitu kertas A4.
- o. Cover pada modul ini menggunakan bentuk *softcover*.
- p. Modul ini didesain dengan perpaduan warna seperti hijau, putih, biru, ungu, orange, dan hitam yang dikombinasi sesuai dengan proporsinya.
- q. Bahan yang digunakan untuk cover adalah *Art paper*.
- r. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan modul ini yaitu *Arial* dan *Arial Rounded MT Bold*.
- s. Ukuran yang digunakan pada judul 16 cm, dan materi 14 cm.
- t. Modul ini didesain dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Corel Draw*.
- u. Modul ini menggunakan ukuran margin kanan 2, kiri 2, atas 2, dan bawah 2.
- v. Spasi antar paragraf, antar teks, dan antar kalimat adalah 1,15 cm.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian pengembangan ini disusun menjadi lima bab I, II, III, IV, dan sampai bab V masing-masing bab memiliki beberapa sub bab pembahasan, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB I membahas tentang uraian-uraian pendahuluan yakni: a) latar belakang masalah b) identifikasi masalah, pembatasan masalah c) rumusan masalah d) tujuan penelitian e) manfaat penelitian f) sistematika penulisan

BAB II berisi kajian teori yang terdiri dari: a) pengembangan b) modul pembelajaran c) pembelajaran tematik d) pendidikan karakter e) pembelajaran kontekstual f) kerangka berfikir g) penelitian terdahulu

BAB III berisi tentang metode penelitian yang diantaranya yaitu: a) waktu dan tempat penelitian b) jenis penelitian c) model pengembangan d) prosedur penelitian dan pengembangan e) subjek penelitian f) jenis data g) teknik pengumpulan data g) instrument pengumpulan data f) teknik analisis data

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V ini akan menjelaskan dua pokok bahasan, yakni: a) simpulan dan b) saran